



Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan media Vidio terhadap Hasil Belajar Pemangkas Rambut Solid pada Mahasiswa Aks Ibu Kartini Semarang

Aulia Romadona^{1*}, Kuswidyaningrum N. J.²

¹⁻²Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Auliaromadona8@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the learning outcomes of second-semester students in solid hair trimming skills after receiving learning through compression methods using video-based media or compression methods without media, also to analyze how influential video media in compression methods are on student learning outcomes on trimming material. The following study is a type of quasi-experimental research. With the results showing that the average post-test score of experimental class students, who were given learning using the exposure method with the help of video media on solid hair trimming material, was 83.93. On the other hand, the control class, which was given demonstration learning without video media. The average post-test score was 79.30. The results of the Hypothesis test showed a calculated value greater than the t table ($4.158 > 2.00$) and a significance value of 0.0000 smaller than 0.05. Therefore, it can be concluded that explanations with the help of video media have an influence on learning outcomes in solid hair trimming in second-semester students. In addition, this method has an effect of increasing by 5.84% on learning outcomes compared to the demonstration method without media.* Keywords: Demonstration Method, Video, Solid Hair Cutting

Keywords: Beauty Education; Demonstration Method; Learning Outcomes; Solid Hair Cutting; Video.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian hasil dari belajar mahasiswa semester II dalam keterampilan pemangkas rambut solid setelah mendapatkan pembelajaran melalui metode kompresi yang menggunakan media berbasis video maupun metode kompresi tanpa media, juga untuk menganalisis seberapa berpengaruhnya media video dalam metode kompresi terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi pemangkas. Penelitian berikut ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa rata rata nilai post tes mahasiswa kelas eksperimen, yang di berikan pembelajaran menggunakan metode pemaparan dengan bantuan media video pada materi pemangkas rambut padat, adalah 83,93. Di sisi lain kelas kontrol, yang dilakukan pembelajaran demonstrasinya tanpa media video. Rata rata nilai post test 79.30. Hasil uji Hipotesis menunjukkan nilai hitung lebih besar dari t table ($4,158 > 2,00$) dan nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penjelasan dengan bantuan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajarr memangkas rambut padat pada mahasiswa semester II. Selain itu, metode ini memberikan pengaruh peningkatan sebesar 5,84% pada hasil belajar dibandingkan dengan metode demonstrasi tanpa menggunakan media.

Kata Kunci: Capaian Pembelajaran; Metode Demonstrasi; Pemangkas Rambut Solid; Pendidikan Kecantikan; Video.

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi di AKS Ibu Kartini Semarang, khususnya pada mahasiswa semester II Jurusan Tata Rias, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan kurangnya motivasi dan daya juang dalam meraih keberhasilan atau prestasi akademik. Hal ini terlihat dari kebiasaan malas belajar yang masih sering muncul. Mahasiswa biasanya hanya belajar saat akan menghadapi ujian, jarang mengulang kembali praktik yang diajarkan oleh dosen mata kuliah, serta dapat dikatakan kurang dalam pengetahuan pemangkasan solid. Sebagai konsekuensinya, kompetensi yang dimiliki mahasiswa seringkali diperoleh hanya melalui proses pengulangan.

Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) mata kuliah Pemangkasan rambut solid di AKSIbu Kartini semang adalah sebesar 75. Namun, kenyataannya masih terdapat sejumlah mahasiswa yang memperoleh nilai yang di tentukan di bawah standart kkm yang telah di tentukan. Informasi yang di peroleh dari dosen matakuliah pemangkasan sebelumnya yang telah ditentukan. Informasi ini didapatkan oleh dosen pengampu matakuliah sebelumnya dan mahasiswa semester atas di AKS Ibu Kartini Semarang, Berdasarkan rekapitulasi nilai pada Tahun Pelajaran 2024. Terdapat sebanyak 17 mahasiswa semester II Tata rias 1 yang memperoleh nilai sebanyak 70-90 dan sebanyak 13 orang mahasiswa memperoleh nilai 60-90 pada tahun pelajaran 2025 terdapat sebanyak 12 mahasiswa memperoleh hasiswa semester genap Tata rias memperoleh nilai 70-90 dan sebanyak 18 mahasiswa yang mendapatkan nilai 60-69. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan nilai pada Tahun Pelajaran 2025. Berdasarkan rekapitulasi nilai Tahun Pelajaran 2024, informasi dari dosen pengampu mata kuliah Pemangkasan Dasar di AKS Ibu Kartini Semarang menunjukkan hasil capaian mahasiswa. Media Video tutorial yang digunakan didalam proses pembelajaran mempunyai banyak kelebihan, diantaranya adalah vidio menggantikan lingkungan alamiah dan dapat menayangkan objek-objek yang biasanya tidak bias dilihat oleh mahasiswa seperti dokumen tentang proses pencernaan dan respirasi makanan, video tutorial dapat menggambarkan sebuah proses perencanaan akurat dan dapat di pertontonkaan secara berulang, video juga mendorong dan menambah menambah motivasi peserta didik untuk terus menontonnya (Pratiwi, 2021)

Merujuk pada uraian latar belakang diatas untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul: “ Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar peangkaan rambut solid pada Mahasiswa Semester Genap AKS Ibu Kartini Semarang”.

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

Kegiatan belajar menjadi unsur utama dalam seluruh proses pendidikan dikampus. Dengan kata lain, keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dijalani oleh mahasiswa. Belajar merupakan proses yang melibatkan tindakan dan perilaku yang kompleks yang dijalani oleh mahasiswa. Sebagai sebuah tindakan, belajar hanya dapat dialami secara langsung oleh mahasiswa itu sendiri. Ini juga sejalan dengan perrnyataan (Iswari, 2022), bahwa mahasiswa adalah penentu terjadinya ataupun tidak terjadinya proses belajar.

Pemangkasan Rambut Solid

Pengertian Pemangkasan Rambut

Materi tentang Pemangkasan sangat di butuhkan oleh mahasiswa dan warga belajar yang sedang menimba ilmu dibidang Tata rias, begitu juga yang di semester II dan Semester IV dengan dasar ilmu yang seseuai dengan standar: 1) menjelaskan bagaimana teknik untuk memulai pemangkasan solid, dan 2) mengaplikasikan teknik pemangkasan rambut solid.

Materi inti dalam pembelajaran teknik pemangkasan rambut solid juga di sampaikan oleh (Hidayati, 2023) mencakup: 1) teknik solid (horizontalm diagonal dedepan dan kebelakang 2) anatomi rambut; 3) tekstur pada rambut dalam desain pemangkasan teknik pemangkasan solid; dan 4) Metode pengecekan setiap sisi dari teknik pemangkasan solid. Tujuan dari pembelajaran ini agar mahasiswa mampu melihatkan skill dasar di bagian tatakecantikan rambut Materi ini merupakan materi dasar dalam pemangkasan serta menggunakan beberapa pola dasar.

Pendapat ini juga di sampaikan oleh (Kusumawardani, 2023), pemangkasan dasar dengan pola garis lurus dan solid atau sering disebut form horizintal pada pemangkasan adalah pola yang hasil akhirnya berupa garis yang pola pemangkasan dengan hasi akhir pemangkasan berupa garis lurus sama panjang keempat sisi, depan belakang, damping kanan dan samping kiri.



Gambar 1. Pola Untuk Garis Check Pemangkasan Lurus (Pemangkasan Solid/ Solid Form Horizontal Line).

(Kusumawardani, 2023).

Ada juga yang berpendapat (Rahayu, 2025), pemangkasan rata / lurus (solid Form Horizontal Line) Untuk membuat garis horizontal pada rambut , membuatnya tampak seragam dan sama panjangnya, tanpa membentuk sudut yang tepat. Istilah ini juga sering disebut sebagai potongan sudut netral. Potongan dimulai dari belakang dan bergerak ke depan. Jadi menurut (Asmariyani, 2023) pola pemangkasan netral ni juga sering di sebut dengan pemangkasan rata, papak dan juga di kenal dengan pemangkasan Flip,Page Boys,French Roll, dan Vedal Season. The Classsic Bob adalah salah satu peenata rambut yang berasa. Pola pemangkasan ini sangat datar dikarenakan tidak adanya pengangkatan dan pemangkasan ini juga cocok untuk merapikan cabang rambut

Cara Menggunakan Gunting

Menguasai cara memegang gunting yang tepat merupakan hal yang penting agar proses pemangkasan berjalan baik, efisien, dan profesional. Menurut (Rahayu, 2025) beberapa teknik memegang gunting :

Masukkan jari manis ke lubang gunting di hadapan ujung gunting di ibu jari.

Masukkan ibu jari ke salah satu lubang pada gagang gunting, di mana ujung ibu jari Anda digunakan untuk mengontrol gerakan membuka dan menutup bilah gunting..

Agar hasil pemangkasan lebih optimal, jari telunjuk ditempatkan di bagian atas gunting sebagai penopang dan pengontrol gerakan.



Gambar 2. Cara Penggunaan Gunting Pangkas (Rostamailis, 2019).

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah disebutkan dan dijelaskan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan dengan metode demonstrasi berbantuan media vidio tutorial terhadap hasil belajar pemangkasan rambut solid

H0 : Tidak ada pengaruh dengan metode demonstrasi yang berbantuan media video terhadap hasil belajar pemangkasan rambut solid menggunakan media video tutorial

3. METODE PENELITIAN

Penelitian berikut ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen semu, yang bertujuan agar peneliti mengetahui sebab dan akibat antara penggunaan media video dalam metode demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di AKS Ibu Kartini Semarang yang berlokasi di Jalan sultan agung , Candi Baru, Semarang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajar 2025. Penelitian berikut ini Dengan Menggunakan metode quasi - eksperimental, alasan menggunakan metode ini ialah objek eksperimen merupakan kelas yang telah terbentuk sebelumnya, tanpa mengubah situasi dan kondisi kelas yang telah terbentuk. Menurut (Sugiyono, 2022) Metode quasi-eksperimental diterapkan kepada dua kelompok dari dua populasi yang berbeda, masing-masing menggunakan sampel yang terpisah.

Satu kelompok sampel menerima pembelajaran demonstrasi, yang didukung oleh materi video, sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok lainnya menerima pembelajaran demonstrasi, tanpa dukungan video, sebagai kelas kontrol. Sejalan dengan penelitian (Arikunto, 2021) Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain Pretest-Posttest-Countrol Group Design. Desain ini digunakan untuk kedua sampel dari kedua kelompok yang nantinya akan diambil secara acak. Berikut ini merupakan desain yang dilakukan dalam penelitian.

Tabel 1. *Posttest - Posttest – Control Group Design.*

Pretes	Perlakuan	Postes
O	X1	O1
O	X2	O2

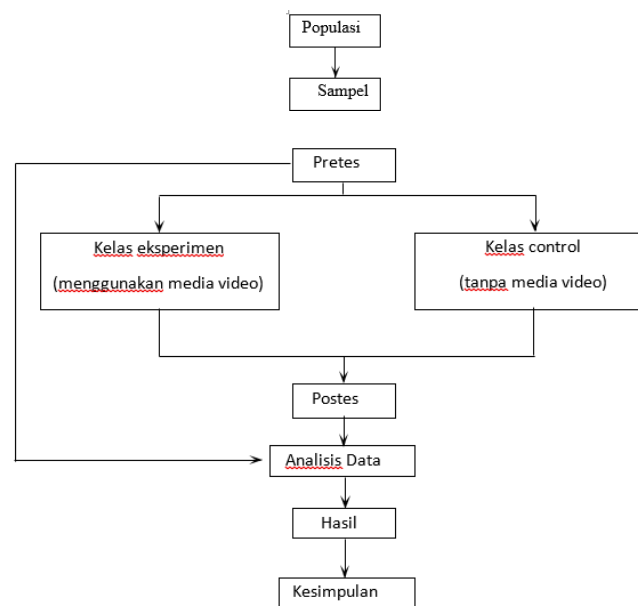
Keterangan :

O : Tes awal untuk mengukur kemampuan dasar pemangkasan rambut solid.
 X1 : Pembelajaran dengan media video tutorial (kelas eksperimen)
 X2 : perlakuan dengan metode yang tidak menggunakan video tutorial (kelas kontrol)

O1 : Tes akhir untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.

O2 : tes akhir untuk mengukur perlakuan.

Dijelaskan secara terperinci oleh bagan penelitian berikut;



Gambar 3. Bagan Penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, Penggunaan metode demonstrasi dengan berbantuan media video tutorial menunjukkan adanya pengaruh pada peningkatan hasil belajar pemangkas rambut teknik solid pada mahasiswa Semester II AKS Ibu Kartini Semarang. Pembahasan ini dibagi menjadi beberapa poin utama:

Keunggulan Visualisasi Video dalam Teknik Pemangkas

Pemangkas rambut teknik solid memerlukan akurasi tinggi dalam penentuan garis desain (design line) dan sudut elevasi 0°. Media video berperan sebagai instrumen observasi yang dapat diulang (rewindable). Dibandingkan dengan demonstrasi langsung secara konvensional yang bersifat sekilas, video memungkinkan mahasiswa mengamati detail posisi jari, kemiringan sisir, dan sudut pemotongan secara berulang hingga mencapai pemahaman kognitif yang matang sebelum melakukan praktik.

Integrasi Teori Pemodelan (*Modeling Theory*)

Metode demonstrasi berlandaskan pada teori belajar sosial, di mana mahasiswa belajar melalui pengamatan terhadap model. Media video memperkuat proses ini dengan fitur close-up dan slow motion pada bagian-bagian sulit, seperti pemangkas area tengkuk (nape) atau penyelarasan simetri antara sisi kiri dan kanan. Hal ini mengurangi hambatan jarak pandang yang sering terjadi pada demonstrasi langsung di kelas besar.

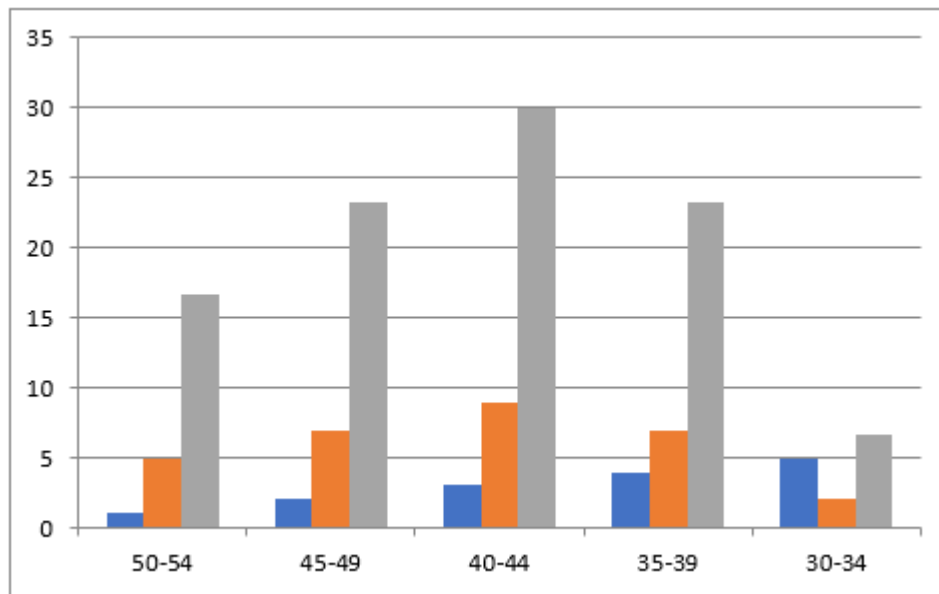
Peningkatan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Hasil belajar dalam mata kuliah pemangkas rambut didominasi oleh ranah psikomotorik. Pengaruh positif yang ditemukan membuktikan bahwa stimulasi audio-visual dari video mampu memperpendek fase kognitif mahasiswa menuju fase asosiatif (latihan). Mahasiswa cenderung lebih percaya diri dalam memegang gunting dan menentukan sectioning karena memiliki referensi visual yang kuat yang telah tersimpan dalam memori jangka pendek mereka.

Data Pretest Mahasiswa Eksperimen

Hasil dari analisis data pretest untuk mahasiswa kelas eksperimen, diperoleh nilai sebesar 52 sebagai nilai tertinggi, sedangkan nilai terendah sebesar 30 dengan nilai rata-rata 42,70 dengan standar deviasi sebesar 5,639. Penjelasan tentang pretest mahasiswa di kelas eksperimen dibuat dalam daftar distribusi frekuensi.

Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 9 mahasiswa (30%) berada pada kelompok dengan rata-rata; ada 9 mahasiswa (30%) berada di garis bawah kelompok rata-rata; dan ada pula 9 mahasiswa (40%) berada di atas kelompok rata-rata. Lebih jelasnya data pretest mahasiswa kelas eksperimen digambarkan pada gambar



Gambar 4. Histogram Post Tes (Dengan menggunakan Media Video).

Keterangan : Horizontal : Interval nilai Vertikal : Jumlah siswa

Data Pretest Mahasiswa kelas kontrol

Dari hasil analisa untu mahasiswa di kelas kontrol, di peroleh nilai sebesar 50 sebagai nilai tertinggi, dibandingkan nilai terendah sebesar 30 dengan nilai rata rata,41,30 dengan standar deviasi sebesar 4,632. Penjelasan tentang hasil Pretest mahasiswa kelas eksperimen di buat dalam daftar distribusi frekuensi,

Lebih jelaas data pretes mahasiswa kelas kontrol di gambarkan pada gambar 2

Keterangan :

Horizontal : Interval nilai

Vertikal : Jumlah siswa

Penelitian yang dilakukan di AKS Ibu Kartini Pada mahasiswa semester II ini adalah penelitian quasi eksperimen yang mana penelitian ini melibatkan dua kelompok yang sampelnya itu merupakan kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode demonstrasi tanpa bantuan media vidio. Penelitian ini dilakukan untuk penggunaan metode metode demonstrasi yang dibantu oleh media vidio terhadap hasil belajar pemangkasan rambut solid pada mahasiswa semester II AKS Ibu Kartini Semarang.

Sebelum dilakukannya pembelajaran, komisariss kelas untuk memberikan pretes ke teman sekelasnya untuk menilai kompetensi awal mahasiswa dalam materi limbah padat, ujian mencakup 46 soal pilihan ganda, valid, dan wajar. Berdasarkan analisis hasil ujian, para ahli kelas eksperimen memperoleh skor lebih dari 42,70, dan juga mereka yang memperoleh skor lebih dari 41,30. Meskipun hasil ini menunjukkan kematangan materi,

Tidak adanya perbedaan kemampuan awal (pretest) baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen tersebut juga didukung oleh hasil uji statistik, di mana nilai thitung lebih kecil dari tabel 1 yaitu $0,51 < 2,00$. Serta nilai SIG adalah sebesar $0,98 > 0,05$

Setelah diketahui kemampuan awalnya maka selanjutnya mahasiswa akan diberikan materi dan pembelajaran yang berbeda yaitu media video yang di pelajari melalui metode demonstrasi berbantuan media video, sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan dia tanpa berbantuan video.

Tabel 2. Variabel Penelitian Input, Proses, dan Output.

Komponen	Penjelasan
Input	Mahasiswa Semester II AKS Ibu Kartini (Belum menguasai teknik <i>solid</i>).
Proses (Variabel X)	Penerapan Metode Demonstrasi + Penggunaan Media Video (Tutorial Langkah demi Langkah).
Output (Variabel Y)	Hasil Belajar: Ketepatan Garis Desain, Kerapian Hasil Pangkas, dan Efisiensi Waktu.

Diakhir pertemuan pembelajaran, setelah semua materi yang diajarkan pada pemangkasan solid maka, mahasiswa mengikuti post-test baru untuk menilai hasil belajarnya. Hasil dari data post test menunjukkan bahwa nilai rata rata hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen, setelah mengikuti pembelajaran praktek dengan metode demonstrasi berbantuan media video, mencapai 83,93. Sementara itu, mahasiswa kelas kontrol yang diajarkan dengan metode demonstrasi tanpa menggunakan media vidio memperoleh nilai rata – rata hasil belajar (posttest) dengan jumlah 79,30. Dari dinail rata rata posttest tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar mahasiswa yang merupakan kelas percobaan dengan menggunakan media video, kelas kedua yaitu mahasiswa kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media video memperoleh nilai rata rata dari hasil belajar mahasiswa kelas kontrol hal ini menunjukkan kelas kontrol memiliki pengaruh yang lebih rendah di bandingkan kelas kontrol

Berdasarkan hasil penngujian hipotesis dengan menggunakan pendekatan Independent Sample T-Test (uji-t) pada data posttest. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yaitu $4,158 > 2,00$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai thitung $>$ ttabel dan nilai sig $< 0,05$ secara statistik hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar potong rambut di semester II AKS Ibu Kartini Semarang. Berdasarkan rata rata nilai posttest kedua sampel, penggunaan metode demonstrasi berbantuan media video memberikan peningkatan hasil belajar mahasiswa pada materi pemangkasan rambut solid sebesar 5,84% dengan bandingan metode tanpa media vidio.

Presentasi yang mempengaruhi perbandingan dan selisih nilai rata-rata kedua kelompok mahasiswa tidak terlalu besar, karena baik mahasiswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang sama-sama menekan keterlibatannya secara serius dalam pembelajarannya dan keaktifannya.

Hal ini sesuai penjelasan (Adnyani, 2022) dan (Daryanto, 2021) menyebutkan bahwa hasil belajarnya baik. Pada kelas eksperimen persentase tersebut cenderung mencapai 83% dan pada kelas kontrol sebesar 80%. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widiatmoko, 2023) kemampuan pewarnaan rambut dengan metode demonstrasi pada Siklus I diketahui bahwa dari 25 mahasiswa diperoleh sebanyak 13 mahasiswa mendapat nilai ≥ 75 dan 12 mahasiswa mendapat ≤ 75 . Maka 52% mahasiswa dinyatakan “Mencapai/ Tuntas”, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 48% dengan nilai ≥ 75 sehingga semua dinyatakan tuntas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berdasarkan hipotesis, metode penelitian dan pembahasan penelitian maka disimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulan: Metode demonstrasi berbantuan media video terbukti lebih efektif karena mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran praktik. Video bertindak sebagai asisten virtual yang memastikan standarisasi teknik pemangkasan rambut solid tersampaikan secara konsisten kepada seluruh mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada perolehan nilai praktik yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Saran: Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, Mahasiswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan media video yang tersedia untuk memperdalam pemahaman visual, sehingga saat sesi praktik di laboratorium, mahasiswa sudah memiliki kepercayaan diri dan memori motorik yang lebih kuat. Gunakan video sebagai acuan standar saat melakukan latihan mandiri pada mannequin agar kesalahan teknis pada garis desain (design line) dapat diminimalisir sejak dini.

DAFTAR REFERENSI

- Adnyani, N. K. S., & Putra, I. K. A. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Keterampilan Vokasional. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 112-120.
- Arikunto, S. 2021. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (eds 3). Jakarta: Bumi Aksara.

- Asmariyani, A., & Hermawan, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Praktik Pemangkasan Rambut. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 5(2), 45–54.
- Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitri, A., & Rahmi, A. (2024). Inovasi Metode Demonstrasi Berbantuan Video Tutorial pada Pembelajaran Pemangkasan Rambut Dasar. *Journal of Beauty Education*, 8(1), 12–25.
- Fitriani, R., & Lestari, S. (2024). Analisis Hasil Belajar Teknik Pemangkasan Rambut Solid Form melalui Model Pembelajaran Langsung. *Journal of Beauty and Cosmetology*, 5(1), 12-24.
- Hasan, M., et al. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayati, N., et al. (2023). Pengembangan Video Tutorial Pemangkasan Rambut Teknik Solid sebagai Sumber Belajar Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Vokasi Teknik Kecantikan*, 8(2), 101-110.
- Iswari, R., & Sartika, D. (2022). Analisis Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Metode Demonstrasi Langsung dan Media Video. *Indonesian Journal of Vocational Education*, 4(1), 30–38.
- Kusumawardani, A. (2022). Perbandingan Metode Demonstrasi Langsung dan Demonstrasi Berbantuan Video pada Mata Kuliah Pemangkasan Rambut Dasar. *Indonesian Journal of Beauty Education*, 3(1), 30-38.
- Nasution, A. K., & Siregar, F. S. (2023). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 45-56.
- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).
- Pratiwi, D., & Munir, M. (2021). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Pemangkasan Rambut. *Jurnal Pendidikan Tata Rias*, 12(2), 88-95.
- Rahayu, T., & Sari, M. (2025). Implementasi Media Video dalam Menunjang Akurasi Teknik Sectioning pada Pemangkasan Rambut Solid. *Jurnal Pendidikan Seni dan Keterampilan*, 14(3), 210-218.
- Sari, M., & Lestari, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Psikomotorik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pemangkasan Rambut. *Jurnal Pendidikan Seni dan Keterampilan*, 11(2), 77–85.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiatmoko, A. (2023). Pemanfaatan Platform Video Digital sebagai Media Pendukung Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Praktikum. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 134–142.